

SNI

Standar Nasional Indonesia

SNI 0103:2008



Kertas tisu toilet



© BSN 2008

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Mangala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Simbol dan singkatan istilah.....	1
5 Persyaratan mutu.....	2
6 Pemercontohan	2
7 Cara uji	2
8 Penandaan, pelabelan dan pengemasan	3



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) *Kertas tisu toilet* merupakan revisi dari SNI 14-0103-1998.

Standar ini direvisi karena dalam kurun waktu 10 tahun telah banyak kemajuan dan perkembangan baru dibidang industri kertas maupun kebutuhan konsumen sehingga dipandang perlu untuk meninjau kembali persyaratan kertas tisu toilet untuk mengantisipasi kebutuhan berbagai masyarakat konsumen dan perkembangan dalam teknologi pulp dan kertas.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis Perumus SNI 85 – 01, Teknologi Kertas dan telah dibahas dalam rapat konsensus lingkup Panitia Teknis pada tanggal 13 November 2006 di Jakarta yang dihadiri oleh wakil-wakil dari pemerintah, produsen, konsumen, tenaga ahli, Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia dan institusi terkait lainnya. SNI ini juga telah melalui konsensus nasional yaitu jajak pendapat pada tanggal 10 Juli 2007 s.d 10 September 2007.



Kertas tisu toilet

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan mutu, pemercontohan, cara uji, penandaan, pelabelan dan pengemasan kertas tisu toilet.

2 Acuan normatif

Untuk acuan tidak bertanggal, sebaiknya digunakan dokumen normatif edisi terakhir.

SNI 1764, *Cara pengambilan contoh kertas dan karton.*

SNI 0439, *Cara uji gramatur kertas dan karton.*

SNI 0402, *Kondisi ruang dan pengkondisian lembaran pulp, kertas dan karton untuk pengujian.*

3 Istilah dan definisi

3.1

kertas tisu toilet

kertas yang khusus dibuat sebagai alat pembersih dan penyerap

3.2

daya serap air

jarak penyerapan air dalam milimeter pada lembaran kertas, diukur pada kondisi standar

3.3

gramatur

massa lembaran kertas dalam gram dibagi dengan satuan luas kertas dalam meter persegi, diukur pada kondisi standar

3.4

kondisi standar

kondisi ruang untuk pengujian lembaran pulp, kertas dan karton dengan suhu $23\text{ }^{\circ}\text{C} \pm 1\text{ }^{\circ}\text{C}$ dan RH $50\% \pm 2\%$

CATATAN Apabila kondisi ruang seperti diatas tidak dapat atau sulit dicapai, maka diperkenankan menggunakan kondisi ruang pengujian dengan suhu $27\text{ }^{\circ}\text{C} \pm 1^{\circ}\text{C}$ dan RH $65\% \pm 2\%$.

3.5

kelembaban relatif (RH)

perbandingan antara kandungan uap air dalam udara pada suhu dan tekanan tertentu dengan kandungan uap air jenuh pada suhu dan tekanan tertentu, dinyatakan dalam persen

4 Simbol dan singkatan istilah

4.1 RH adalah *Relative Humidity* (kelembaban relatif).

5 Persyaratan mutu

Tabel 1 Persyaratan mutu kertas tisu toilet

No	Parameter	Satuan	Persyaratan
1	Keadaan lembaran		
	a. Penampakan	-	Bersih, lembut dan tidak berlubang.
	b. Perforasi pada tiap jarak dalam gulungan (untuk memudahkan penyobekan dalam pemakaian)	mm	Minimal 100
	c. Mudah hancur	detik	maks.60
	d. Warna	-	Putih atau tidak luntur
2	Gramatur untuk satu lapis	g/m ²	min. 14
3	Daya serap air (AM) , 10 menit	mm	min. 30
CATATAN Toleransi untuk nilai gramatur adalah $\pm 7\%$.			

6 Pemercontohan

Contoh kertas tisu toilet yang akan diuji diambil sesuai dengan SNI 1764, *Cara pengambilan contoh kertas dan karton*.

7 Cara uji

7.1 Keadaan lembaran

- **Penampakan** (Bersih, lembut dan tidak berlubang):
Lihat, raba dan terawang lembaran kertas kemudian amati.
- **Perforasi:**
Ukur dua garis perforasi yang berdekatan dalam gulungan dengan mistar standar.
- **Mudah hancur dalam air:**
Masukkan kertas dalam air kemudian kocok atau aduk selama kurang lebih 60 detik, bila terurai berarti mudah hancur.
- **Warna (Tidak luntur)**
Rendam kertas dalam air selama kurang lebih 60 detik, bila air rendaman tidak berwarna berarti tidak luntur.

7.2 Gramatur

Dilakukan sesuai dengan SNI 0439, *Cara uji gramatur kertas dan karton*.

7.3 Daya serap air

Dilakukan menurut cara Klemm sebagai berikut:

- Siapkan jalur kertas dengan lebar 15 mm dan panjang minimal 200 mm sesuai dengan arah mesin.
- Gantungkan jalur kertas tersebut tegak lurus permukaan air suling (23 ± 1) °C dengan salah satu ujungnya tercelup sedalam 10 mm.
- Setelah 10 menit, baca tinggi kenaikan air yang meresap pada kertas dalam milimeter.
- Pengujian dilakukan pada kondisi standar sesuai dengan SNI 14-0402-1999, *Kondisi ruang dan pengondisian lembaran pulp, kertas dan karton untuk pengujian*.
- Lakukan pengujian minimal untuk 10 jalur kertas.

8 Penandaan, pelabelan dan pengemasan

8.1 Penandaan

Pada setiap gulungan harus diberi tanda awal gulungan.

8.2 Pelabelan

Pada setiap gulungan sekurang-kurangnya tercantum:

- Pabrik pembuat atau nama dagang;
- Kata-kata "Kertas tisu toilet";
- Ukuran lebar;
- Kode produksi.

8.3 Pengemasan

8.3.1 Kertas tisu toilet dikemas dalam bentuk gulungan (rol). Dalam satu gulungan tidak boleh terdapat sambungan.

8.3.2 Ukuran gulungan:

- Diameter gulungan, mm : 100 - 110
- Diameter dalam sumbu, mm : 40 - 45
- Lebar gulungan, mm : 100 - 110
- Jarak perforasi, mm : minimal 100

8.3.3 Kertas tisu toilet dapat dikemas untuk 1, 4, 6, 8, 10 atau 12 gulungan dan dibungkus rapi sedemikian rupa sehingga tidak kotor atau mengalami kerusakan selama penanganan.

CATATAN Penandaan, pelabelan dan pengemasan ini hanya berlaku untuk kertas tisu toilet sebagai produk akhir.











BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.or.id